

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa perubahan hidup dan gaya manusia baik dalam bidang pendidikan, sosial, sains, teknologi, budaya, dan kepercayaan maupun bidang informasi. Untuk itu perlu terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, efektif, dan efisien. Dahulu pembelajaran didominasi oleh guru dan buku, sekarang pembelajaran didominasi oleh teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan pada awalnya penggunaan alat audio/video tape, LCD proyektor dan lain-lain. Saat ini untuk mengakses internet sangat mudah dan terjangkau bagi guru, dosen, siswa dan juga mahasiswa yang menjadikan pembelajaran berbasis teknologi informasi menjadi lebih bervariasi. Salah satu pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran yakni berupa *e-learning*. *E-learning* hadir sebagai teknologi sarana penunjang pendidikan yang membawa warna baru dalam perubahan sistem pendidikan. *E-learning* merupakan salah satu aspek penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada institut pendidikan.

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruhmasyarakat. Penyebaran virus COVID-19 pada awalnya sangat berdampak

pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan oleh dunia pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 Nomor 4 Tahun 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan pada perguruan tinggi menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh. Pada tanggal 26 Maret 2020 Rektor Universitas Negeri Medan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 00947/UN33/SE/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona Disease (COVID-19) di Lingkungan Universitas Negeri Medan bahwa pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya harus tetap dilaksanakan secara daring(online) melalui SIPDA (<https://sipda.unimed.ac.id>) atau aplikasi lainnya seperti Edmadi, Schoology, Google Classroom dan sejenisnya. Pelaksanaan bimbingan tugas akhir mahasiswa dapat dilaksanakan secara daring (online). Terkait dengan surat tersebut kegiatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online yang disebut dengan *e-learning*.

Berakaitan dengan penerapan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, terutama pemanfaatan *e-learning* sebagai media alternatif pembelajaran dimasa pandemi. *E-learning* akan berdampak efektifitas pembelajaran dari sisi waktu, tempat, dan mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan dosen, maupun sesama mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dapat saling berbagi informasi, dan dapat digunakan sebagai media diskusi dan dapat mengakses bahan-bahan ajar setiap saat, dengan demikian mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membuat

pembelajaran lebih bervariasi. Tingkat pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran masih yang masih kurang. Selain itu, sebagian mahasiswa masih kebingungan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada dalam *e-learning*. Sistem pembelajaran yang menggunakan *e-learning* berbeda dengan sistem pembelajaran sebelumnya, pembelajaran menggunakan *E-learning* menuntut kesiapan baik dari sisi infrastruktur maupun dari kemampuan teknis calon penggunanya. Oleh karena itu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran menggunakan *e-learning* perlu memperhatikan tingkat kesiapan mahasiswa. Kesiapan penerapan *e-learning* dikenal dengan istilah *E-learning Readiness* (ELR). Analisis yang akan dilakukan terhadap sistem *e-learning* pada mahasiswa PGSD 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dilakukan untuk mengetahui tingkat kesiapan penerapan *e-learning*. Dengan mengetahui tingkat kesiapannya, pihak prodi dapat menentukan kebijakan atau strategi apa yang ditentukan untuk perbaikan kedepan.

Pengukuran *E-learning Readiness* didasarkan pada model yang digunakan, dengan demikian pemilihan komponen *E-learning Readiness* sebagai dasar pembentukan model menjadi tolak ukur dalam melakukan *e-learning Readiness*. Model *E-learning Readiness* tidak terbatas pada persiapan sebelum penerapannya saja, akan tetapi juga dapat dilakukan bagi yang telah melakukan perbaikan pada masa pengembangan berikutnya.

Penerapan *e-learning* belum dapat dilakukan secara maksimal dikarenakan keinginan mahasiswa. *E-learning* membantu dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh namun dari pihak prodi belum mengetahui faktor-faktor apa saja yang masih lemah atau menjadi hambatan dalam menerapkan *e-*

learning dan perlu diperbaiki. Penelitian tentang tingkat kesiapan penerapan *e-learning* Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan perlu dilakukan sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak prodi dalam menerapkan *e-learning*. Pertimbangan tersebut agar pemanfaatan *e-learning* dapat diterapkan dengan baik dan bisa dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada masa pengembangan berikutnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu untuk melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan tentang kesiapan penggunaan *E-learning* dengan judul “**Analisis Tingkat Kesiapan Mahasiswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (*E-learning*) Pada Mahasiswa PGSD A 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut

1. Surat Edaran Nomor 00947/UN33/SE/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 bahwa pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya dilaksanakan secara daring(online).
2. Menuntut kesiapan mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran *e-learning*.
3. Tingkat kesiapan mahasiswa dalam penerapan pembelajaran *e-learning*.
4. Faktor-faktor yang menjadi penyebab lemahnya penyelenggaraan *e-learning* belum diketahui oleh prodi PGSD.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah ditekankan kepada Analisis Tingkat Kesiapan Mahasiswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (*E-learning*) mahasiswa semester 7 PGSD kelas A Reguler stambuk 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana Tingkat Kesiapan Mahasiswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (*E-learning*) Pada mahasiswa PGSD kelas A Reguler 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana Tingkat Kesiapan Mahasiswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (*E-learning*) Pada mahasiswa PGSD kelas A Reguler 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Dosen

Manfaat yang diperoleh yaitu dapat memberikan gambaran mengenai kategori bagaimana kesiapan mahasiswa dalam penerapan *e-learning*, selain itu

sebagai acuan untuk dosen dalam penerapan *e-learning* untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki untuk penunjang *e-learning*

2. Bagi Mahasiswa

Manfaatnya adalah sebagai referensi yang berkaitan dengan pembelajaran *e-learning*. Pembelajaran menggunakan *e-learning* merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning* dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang masih membutuhkan perhatian lebih agar penerapan *e-learning* berjalan lebih baik.